

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini menyebabkan berkembangnya perekonomian negara-negara berkembang seperti Indonesia. Ini adalah peluang untuk bekerja di jenis pekerjaan yang lebih beragam. Sebagian besar mahasiswa akuntansi lebih tertarik pada akuntan, auditor, pegawai pemerintah (ASN), dan kewirausahaan setelah menyelesaikan studinya (Felicia, 2015). Perencanaan karir dipengaruhi oleh banyak faktor yang merangsang minat terhadap pilihan karir, terutama pada bidang karir seperti konsultasi pajak. Menurut Mulianto & Mangoting (2014: 24), persepsi terhadap profesi tersebut yang mempunyai pengaruh besar terhadap minat mahasiswa dalam memilih adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat untuk memilih karir sebagai konsultan pajak.

Per 9 Maret 2023, terdapat 6.685 konsultan pajak yang memenuhi syarat, 5.301 di antaranya memiliki izin praktik konsultan pajak, dan 1.384 di antaranya sedang dalam proses pencarian, menurut Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI). Dengan demikian, konsultan pajak yang bergerak di bidang ini masih belum banyak. Hal ini berbeda dengan jumlah wajib pajak yang pada tahun 2023 sudah terintegrasi dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang berjumlah 72,46 juta orang pribadi atau sekitar 83% dari seluruh wajib pajak yang terdaftar di sistem Direktorat Jenderal Pajak (DJP), yang berjumlah 72,46 juta orang (<https://databoks.katadata.co.id>).

Konsultan pajak bertanggung jawab untuk memberikan konsultasi, pengurusan, perwakilan, pendampingan, dan perlindungan klien dalam penyelidikan dan pengadilan pajak, serta layanan perpajakan lainnya.

Mahasiswa harus mampu mengambil keputusan mengenai masa depannya sebagai generasi penerus. Dengan perkembangan zaman saat ini, lulusan sarjana harus lebih berkualitas, berkemampuan, dan berpengetahuan luas, termasuk akuntansi. Meskipun kebutuhan akan tenaga profesional di industri perpajakan semakin meningkat, tetapi mahasiswa kurang tertarik untuk berkarir di bidang ini karena mereka tidak tahu banyak tentangnya. Jika mereka berminat berkarir di bidang ini, mereka akan memiliki banyak keuntungan, seperti lapangan kerja yang besar dan upah yang luar biasa. Konsultan pajak sangat penting, baik di pemerintahan maupun swasta. Di pemerintahan, mereka dapat mengajarkan wajib pajak. Untuk menghindari denda, orang-orang di sektor swasta mengelola, menyiapkan, berkonsultasi, dan mengajukan pajak tepat waktu (Rahmania et al., 2021).

Konsultan pajak adalah profesional yang diizinkan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan layanan membantu wajib pajak dalam permasalahan perpajakan dan membuat rekomendasi tentang cara meningkatkan kepatuhan mereka terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan (Yulianti et al., 2022:12). Untuk menjadi konsultan pajak, seseorang harus memenuhi persyaratan tertentu, antara lain lulus Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP).

Sebelumnya Anjani, Surkatini, dan Djefris (2023) melakukan penelitian tentang dampak insentif keuangan, faktor pasar kerja, dan keahlian perpajakan terhadap

minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi perpajakan. Menurut penelitian ini, minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi secara positif oleh keuntungan finansial dan faktor pasar kerja, namun dipengaruhi secara negatif oleh keahlian perpajakan. Beberapa variabel dalam penelitian ini sebanding dengan penelitian lain, termasuk dampak kesadaran pajak, insentif keuangan, dan kekhawatiran pasar tenaga kerja. Barang yang diambil itulah yang membuat perbedaan.

Theory of planned behavior berdampak pada minat seseorang terhadap perilaku dan keputusan karier. a (dalam Handika dan Sudaryanti, 2017), theory of planned behavior menggambarkan bagaimana niat (intention) dapat memengaruhi perilaku seseorang. Niat juga dapat dipengaruhi oleh kontrol perilaku, norma subjektif, dan variabel terkait sikap. Perasaan seseorang terhadap suatu perilaku atau objek disebut sikap (attitude). Seseorang yang memiliki pandangan yang baik tentang industri perpajakan akan mengevaluasi bagaimana menjadi konsultan pajak akan memajukan karirnya, yang secara positif akan mempengaruhi pilihan mereka untuk memasuki bidang konsultasi pajak.

Sebagian besar perusahaan menganggap penghargaan finansial sebagai penghargaan atas kinerja karyawan sebagai cara utama untuk membuat karyawan puas (Ningsih, 2021). Sementara itu, karena setiap pekerjaan mempunyai prospek yang unik, faktor pasar kerja mencakup apakah posisi tersebut sangat baik atau buruk (Saraswati,2021). Selain itu, kesiapan untuk memperoleh undang-undang dan proses perpajakan melalui pembelajaran resmi dan informal dalam rangka

memperluas pengetahuan perpajakan atau pengetahuan perpajakan. Oleh karena itu, pengetahuan dapat berdampak pada seorang konsultan pajak.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang menjadi motivasi masyarakat memilih karir sebagai konsultan pajak dengan berjudul **“Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Prodi. Akuntansi Menjadi Konsultan Pajak (Studi Kasus Mahasiswa FEB UPGRI Palembang)”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini didasarkan pada latar belakang yang telah disebutkan di atas, sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan perpajakan mempengaruhi minat menjadi konsultan pajak?
2. Apakah penghargaan finansial mempengaruhi minat menjadi konsultan pajak?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat menjadi konsultan pajak?
4. Apakah pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat menjadi konsultan pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengetahuan perpajakan dapat mempengaruhi minat menjadi konsultan pajak

2. untuk mengetahui penghargaan finansial mempengaruhi minat menjadi konsultan pajak
3. untuk mengetahui pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat menjadi konsultan pajak
4. untuk mengetahui pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat menjadi konsultan pajak

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Universitas PGRI Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa Universitas PGRI Palembang untuk bekerja di bidang konsultan pajak.

2. Bagi Perusahaan Konsultan Pajak

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi perusahaan konsultan pajak untuk menarik talenta muda untuk bergabung menjadi konsultan pajak.